

OBH SEKAR MELATI

Beri Pendampingan Hukum Gratis Gakin

YOGYA (KR) - Organisasi Bantuan Hukum (OBH) Sekar Melati Yogyakarta terus memberikan bantuan pendampingan hukum bagi warga miskin (gakin) secara gratis. Sebagai OBH kategori C, Sekar Melati setiap tahun mampu menangani kasus pendampingan hukum bagi masyarakat miskin atau tidak mampu rata-rata 60 kasus.

Direktur OBH Sekar Melati, Muhammad Iqbal SH menuturkan pada tahun 2024 yang lalu, OBH Sekar Melati mampu menangani 56 kasus litigasi pendampingan di pengadilan. Juga 15 kegiatan penyuluhan hukum bekerja sama dengan Pemkot Yogyakarta sejak 2021, Pemkab Bantul dan Pemkab Sleman.

Menurut Iqbal, di samping menyelenggarakan penyuluhan hukum pada pemerintah desa dan kelurahan, OBH Sekar



OBH Sekar Melati Yogyakarta saat di Redaksi KR.

Melati juga mengadakan pemberdayaan hukum bagi masyarakat tidak mampu dan melakukan konsultasi hukum harian. "Kami dibantu tenaga bantuan hukum dan pengurus OBH Sekar Melati," terang Iqbal didampingi jajaran saat silaturahmi ke Redaksi SKH Kedaualatan Rakyat, diterima oleh Redaktur Pelaksana KR, Primaswolo Sudjono, Kamis (6/2).

Lebih lanjut dikatakan Iqbal, dalam rangka HUT

ke-11 OBH Sekar Melati yang jatuh pada 7 Februari 2025, diselenggarakan sejumlah kegiatan, yaitu bakti sosial berupa pemberian paket sembako bagi klien korban KDRT dan penyuluhan hukum.

Selain itu OBH Sekar Melati telah menjalin kerja sama dengan Lapas Perempuan Yogyakarta, yakni membantu pendampingan hukum warga binaan lapas dan melakukan penyuluhan hukum.

(Dev)-f

EFISIENSI ANGGARAN PENGARUHI SEKTOR WISATA

Asita DIY Intensifkan Kolaborasi

YOGYA (KR) - Kebijakan efisiensi anggaran yang diterapkan pemerintah pusat secara tidak langsung akan berdampak pada industri perjalanan wisata, terutama bagi biro perjalanan yang menangani segmen pemerintahan.

Meskipun dampak pastinya belum dapat dihitung secara angka, penurunan diprediksi akan tetap terjadi.

Menyikapi hal itu Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia (Asita) DIY menyiapkan sejumlah strategi untuk memajukan industri pariwisata di DIY.

"Meskipun sebagian segmen pasar menurun, ada segmen lain yang dapat mengimbangi, seperti sektor wisatawan asing dan

domestik. Kami akan berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk menahan dampak dari efisiensi anggaran ini agar industri pariwisata tetap bertahan dan berkembang," kata Ketua DPD Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia (Asita) DIY Trianto Sunarjati di Yogyakarta, Rabu (5/2).

Trianto mengatakan, Asita DIY memiliki 150 anggota biro perjalanan dengan pasar yang beragam. Sehingga efisiensi



Trianto Sunarjati

dampaknya tidak merata di semua lini. Meskipun ada dampak penurunan, beberapa segmen pasar justru menunjukkan pertumbuhan. Misalnya, sektor inbound tour operator yang menangani wisata-

wan asing masih cukup stabil di Yogyakarta. Bahkan, pada bulan Februari, pihaknya mencatat adanya peningkatan kedatangan wisatawan yang didorong oleh sektor korporat. Walaupun begitu pihaknya berharap agar ada kebijakan lain yang dapat mendukung sektor pariwisata, seperti promosi yang lebih gencar untuk menarik wisatawan mancanegara.

"Promosi pariwisata harus terus dilakukan secara berkelanjutan, tidak bisa berhenti hanya dalam satu tahun. Kami berharap kebijakan efisiensi ini bisa diimbangi dengan upaya promosi yang lebih agresif," terangnya.

(Ria)-f

STOK LPG 3 KG DI DIY AMAN

Masyarakat Diminta Tidak Panik

YOGYA (KR) - Pemerintah Daerah (Pemda) DIY melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY berkomitmen memastikan distribusi Liquefied Petroleum Gas (LPG) 3 kg atau gas melon tetap berjalan lancar, ketersediaan stok cukup dan harga di pangkalan sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET). Harapannya agar masyarakat tidak panik dan mengalami kesulitan dalam mendapatkan ataupun mengakses gas bersubsidi tersebut.

"Kami masih menunggu arahan resmi kebijakan dari Pemerintah Pusat pusat atau surat resmi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terkait kebijakan baru penjualan gas bersubsidi," ujar Kepala Disperindag DIY Yuna Pancawati di Yogyakarta, Rabu (5/2).

Yuna mengungkapkan kondisi di DIY

cukup kondusif untuk antrean pembelian gas bersubsidi dan tidak seperti di daerah lain. Terakhir, pihaknya memantau wilayah Kota Yogyakarta yaitu di Gondosuli, Jl Sidikan dan Wirogunan harga gas melon masih stabil Rp 18.000 per tabung dan stok normal pada Kamis (30/1). Setelah Sabtu (1/2), pihaknya akan melakukan monitoring kembali di lapangan.

Kondisi tersebut juga terjadi di Gunungkidul. Distribusi gas bersubsidi dari agen ke pangkalan masih normal, jika ada hari libur biasanya akan ada pengiriman sebelum hari libur. Karena ada informasi terkait pengecer tidak boleh menjual gas melon pada 1 Februari 2025 maka para pengecer panic buying dengan membeli masing-masing dua tabung di beberapa pangkalan. Namun sejauh ini distribusi LPG 3 kg di DIY masih normal.

(Ira)-f

SLEMAN (KR) - Besarnya jumlah penduduk membuat Pasar Asia menarik perhatian dunia. Dalam sebuah kompetisi bisnis, pertanyaan menarik dari juri ialah bagaimana salah satu model bisnis untuk menembus pasar Asia. Untuk membahasnya, peserta kompetisi internasional diberi satu studi kasus untuk dianalisa termasuk persaingan bahkan cara menembus pasarnya.

Juru Bicara Tim Teknik Industri (TI) Prodi Internasional FTI UII Ar Royyan Utama mengemukakan hal tersebut kepada media melalui daring, Kamis (6/2). Royyan menyampaikan hal itu usai mengikuti International Business Plan



KR-Istimewa

Ar Royyan dengan Bendera Merah Putih serta sertifikat Juara III IBPC di Korsel.

Competition (IBPC) yang diselenggarakan Solbridge International School of Business, Woosong University di Daejeon Korea Selatan. Tim TI terdiri dari Mohamed Abdelkarim M Bichara, Ar Royyan Utama, Emad Abdulrahman Mashrah dan Jean De Dieu

Habumuremyi. Dalam kompetisi internasional tersebut juara I IBPC diraih tim tuan rumah dari Solbridge International School of Business dan juara II diraih Tim Universitas Ciputra Surabaya Indonesia. Sedang Tim TI Prodi Internasional FTI UII

Yogyakarta Indonesia meraih juara III. Sementara juri Tim FTI UII Ar Royyan Utama meraih Best Presenter Award dalam kompetisi internasional tersebut.

Royyan mengungkap dirinya harus bersaing dengan banyak peserta yang memiliki gagasan bisnis inovatif dan strategi yang luar biasa, dalam upaya menembus pasar Asia. "Dan ini bukan hal mudah, mengingat saya datang seorang diri dengan support anggota tim saya yang berada di Indonesia. Karena anggota tim tidak berhasil mendapatkan visa untuk memasuki Korsel," sebutnya.

(Fsy)-f

MUTIARA JUMAT

Meraih Keistimewaan Bulan Syaban

Oleh: Qorry Aina

BANYAK alasan bagi manusia untuk selalu bersyukur kepada sang Pencipta (Khaliq).

Bagaimana tidak, saking banyaknya bahkan berlebih terus mengalami dan mendapatkan kasih sayang dan karunia Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.

Kita bersyukur kepada Tuhan atas berkat dan nikmat-Nya yang tak terhingga. Salah satunya melalui doa syukur.

Sedang doa dan syukur ham-ba Allah akan sangat istimewa bila bertemu dengan bulan yang juga istimewa. Salah satu bulan yang dimaksud adalah bulan Syaban yang sedang kita jalani, yang merupakan salah satu bulan istimewa bagi umat Islam. Bulan ini terimpit di antara dua bulan istimewa lainnya, yakni antara Rajab dan Ramadan. Banyak sebutan bagi bulan Syaban ini sebagaimana hadis Nabi Muhammad Saw, Rajab adalah Syahrullah (bulan Allah), Syaban adalah Syahriy (bulan-lanku), dan Ramadhan adalah Syahr Ummati (bulan umatku). Selain sebutan di atas, bulan Syaban juga disebut dengan Syahrul Qurra, Syahrul Sholawat, Syahrul Syaqqiy (bulan merawat/ menyiram) dan sebagainya.

Keistimewaan yang luar biasa di bulan Syaban ini terkadang dilalaikan manusia. Sebagaimana hadis Nabi Muhammad Saw, dari Usamah bin Zaid berkata, "Aku bertanya: "Wahai Rasulullah SAW, aku tidak melihatmu berpuasa seperti engkau berpuasa di bulan Syaban (karena seringnya), beliau menjawab, "Bulan itu adalah bulan yang dilalaikan oleh banyak orang, yaitu antara Rajab dan Ramadan, di bulan itu diangkat amal-amal kepada Allah Tuhan semesta



alam, dan aku ingin amalku diangkat dalam keadaan aku berpuasa." (HR Ahmad, Abu Dawud, Nasai dan Ibnu Khuzaimah).

Dengan memahami keistimewaan yang ada dalam bulan Syaban, maka kiranya kita bisa mengoptimalkan waktu menjelang Ramadan ini dengan terus meningkatkan amal ibadah dan menjadikan sarana taqarub lillah, mendekatkan diri kepada Allah Swt dengan berpuasa, bersedekah, membaca Alquran, memperbanyak berzikir, salat malam, dan doa terutama di malam Nisyfu Syaban. Rasulullah SAW dalam hadis yang diriwayatkan Imam ad-Dailami, Imam Asakir, dan Imam al-Baihaqi menjelaskan, "Ada lima malam di mana doa tidak tertolak pada malam-malam tersebut, yaitu malam pertama bulan Rajab, malam Nisfu Syaban, malam Jumat, malam Idul Fitri, dan malam Idul Adha."

Dari pernyataan (baca: Hadis) Nabi Muhammad Saw tersebut, kita kian bertambah mantap dan yakin bahwa kita memasuki hari dan malam yang istimewa, maka perlu kita gunakan dan manfaatkan dengan sebaik mungkin guna mengumpulkan, merawat, dan menebarkan seluruh kebaikan sampai berakhirnya bulan Syaban dan kemudian bisa menjumpai bulan Ramadan, bulan yang penuh rahmat, berkah dan maghfirah serta memanen amal yang sudah kita tanam sejak bulan Rajab dan Syaban. Amin... (*)-f

Qorry Aina, guru di SMP VIP Pesawat Wates Kulonprogo, Ketua PAC Fatayat Kecamatan Wates, Kulonprogo.

FESTIVAL SEABAD PRAM

Rayakan Anak Blora yang Menginspirasi Dunia

FESTIVAL Seabad Pram yang dibuka Kamis (6/2) di Blora, menjadi momentum berharga bagi pembaca setia karya Pramoedy Ananta Toer. Sosok sastrawan kelahiran Blora yang lahir pada 1925 silam tersebut, merayakan peringatan 100 tahun.

Acaranya diawali dengan prosesi peresmian Jalan Pramoedy Ananta Toer yang dilanjutkan peresmian Pameran Patung dan Sketsa. Lalu memorial lecture dan malam harinya dengan Nobar film Bumi Manusia.

Sedangkan pada hari kedua, berlanjut dengan dialog kebudayaan, pentas dramatik reading di SMP Negeri 5 Blora, pemutaran film dokumenter dan monolog Nyai Ontosoroh di Pendopo Bupati Blora yang dibawakan Happy Salma dari Titimangsa.

Berlanjut ke hari ketiga, dengan talkshow 'Memori Keluarga dan Sahabat Pramoedy Ananta Toer'. Pada malam harinya ada Konser 'Anak Semua Bangsa' di Lapangan

Kridosono, Blora.

Aditya Ananta Toer dari Pramoedy Ananta Toer Foundation mengungkapkan, festival ini dibuka sejak Kamis (6/2) dan bakal berlangsung selama setahun secara simultan.

"Perayaan ini bukan cuma 100 tahun memperingati kelahiran Pram, tapi juga berdampak ke warisan intelektualnya," kata Aditya. "Blora adalah tempat lahirnya Pram dan tokoh-tokoh hebat dan berkarisma," tambahnya saat jumpa media Seabad Pram di Aula PDS HB Jassin, kawasan TIM, Jakarta Pusat.

Sementara budayawan dan sejarawan Hilmar Farid mengatakan, perayaan Seabad Pram bukan hanya merayakan warisan satu sosok tapi satu generasi penulis Indonesia yang membentuk kita hari ini.

"Kita mengenang satu periode yang sangat penting dalam perjalanan masyarakat, yang menginspirasi kita semua. Di-besarkan dalam karya-karya beliau, jadi lebih mengerti



KR-Antara/Reno Esnir

Happy Salma menyampaikan keterangan terkait Peringatan Seabad Pramoedy Ananta Toer.

Indonesia di masa lalu," tegasnya.

Bupati Blora Dr Arief Rohman, juga turut menyampaikan antusiasmenya.

"Kami mengundang semua pecinta Pram untuk datang ke Blora dan merayakan anak Blora yang telah menginspirasi dunia ini," ungkapnya.

Keluarga Pramoedy juga berperan aktif dalam perayaan

ini dan berharap warisan yang ditinggalkan bisa dirayakan seluruh masyarakat. Sepanjang 2025, gerakan #SeabadPram mengandaskan berbagai kegiatan, termasuk cetak ulang karya-karya terpilih, peluncuran situs arsip seabadpram.com, festival film dan dokumenter, pentas monolog Bunga Penutup Abad dan residensi sastra di Pulau Buru.

(Sal)-f

FILM 'A BUSINESS PROPOSAL' TERANCAM DIBOIKOT

Falcon Pictures Rilis Surat Terbuka

JELANG penayangan film 'A Business Proposal', rumah produksi Falcon Pictures merilis sebuah surat terbuka menanggapi sejumlah kontroversi yang belakangan ini jadi sorotan terkait film tersebut.

Pihaknya juga menyampaikan permintaan maaf atas kegaduhan terkait film tersebut. Melalui surat terbuka Falcon Pictures menyampaikan permintaan maaf atas pilihan Abidzar Al-Ghifari yang sebelumnya jadi perhatian publik terkait pernyataannya.

"Berita mengenai cast yang tidak menyaksikan serialnya terlebih dahulu, bukan berakar kesombongan, tapi berakar dari pemilihan pendekatan akting.



KR-Istimewa

Poster film A Business Proposal.

Seniman memiliki banyak cara (dan semua cara, valid) dalam melakukan pendekatan terhadap cerita," tulisnya (@falconpictures.). Falcon Pictures juga mem-

berikan permintaan maaf terhadap sejumlah perkataan dan perbuatan yang dinilai tidak tepat dan memastikan bahwa segala tindakan tidak pernah berdasarkan niat buruk.

"Kami meminta maaf atas perkataan dan perbuatan yang tidak tepat. Kami pastikan tidak pernah ada niat buruk terkandung dalam hati. Juga kami pastikan lebih dari 100 orang kru dan 20 seniman yang terlibat dalam film ini bekerja dengan niat yang baik, dan memberikan usaha terbaik mereka," ucap Falcon Pictures.

Sebagai informasi, A Business Proposal merupakan film adaptasi dari serial dan Webtoon yang diadaptasi tayang pada Kamis, 6 Februari 2025. Film ini menjadi sorotan dan kritikan publik usai munculnya pernyataan kontroversial yang dianggap meremehkan drama aslinya.

(Awh)-f